

**PENGARUH DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI, KOORDINASI MATA  
KAKI DAN KONSENTRASI TERHADAP AKURASI *SHOOTING*  
KE GAWANG**  
*(Study Path Analisis Pada Pemain Sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh)*

**TESIS**



**OLEH**

**YOGI MOHENDRA**  
**NIM. 21199080**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## **ABSTRACT**

**Yogi Mohendra (2023) : The Influence of Leg Muscle Explosive power, Eye-Foot Coordination and Concentration on Shooting Accuracy SMKN 3 Sungai Penuh football players**

*The problem of this research is the low football achievement of SMKN 3 Sungai Full which is marked by never winning. The purpose of this study was to analyze the direct and indirect effects of leg muscle explosiveness, ankle coordination simultaneously on shooting accuracy through concentration on soccer players at SMKN 3 Sungai Penuh.*

*The method used in this study is a quantitative method using the Path Analysis approach. The population in this study were 31 football players at SMKN 3 Sungai Lilin. In this study, the sample was determined using a purposive sampling technique, amounting to 24 people. This study used data analysis techniques with the Path Analysis approach using SPSS version 26. This study also used data collection techniques with the Limb Muscle Explosive Power instrument using the Standing Broad Jump test, Ankle Coordination with the Ankle Coordination Test, Concentration with the Grid Test Concentration, and Shooting Accuracy with the Shooting At The Ball Test.*

*Based on the findings and discussion, it can be concluded: 1) There is a direct and significant effect of the explosive power of the leg muscles on the shooting accuracy of football players at SMKN 3 Sungai Penuh with a contribution of 13,1 %, 2) There is a significant direct effect on Eye-Foot coordination on the shooting accuracy of soccer players at SMKN 3 Sungai Penuh with a contribution of 12,8 %, 3 ) There is a direct and significant effect of Concentration on Shooting Accuracy of Soccer Players at SMKN 3 Sungai Penuh with a contribution of 13,6 %, 4) There is an indirect effect of leg muscle explosive power on Shooting Accuracy through the Concentration of Soccer Players at SMKN 3 Sungai Penuh with a contribution of 21,6 %, 5) There is an indirect effect of Eye-Foot Coordination on Accuracy shooting through the Concentration of Soccer Players at SMKN 3 Sungai Penuh with a contribution of 27,3 % and 6) There is a significant influence between leg muscle explosive power, Eye-Foot Coordination and Concentration simultaneously on the shooting accuracy of Soccer Players at SMKN 3 Sungai Penuh with a contribution of 53,2 %.*

**Keyword : leg muscle explosive power, Eye-Foot Coordination, Concentration, Shooting accuracy**

## ABSTRAK

**Yogi Mohendra (2023) :Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Konsentrasi Terhadap Akurasi Shooting pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.**

Masalah penelitian ini adalah rendahnya prestasi sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh ditandai dengan tidak pernah juara. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung antara Daya ledak otot tungkai, Koordinasi Mata Kaki secara simultan terhadap akurasi shooting melalui Konsentrasi pada Pemain Sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Analisis Jalur (Path Analysis). Populasi dalam penelitian ini yaitu pemain sepakbola SMKN 3 Sungai penuh yang berjumlah 31 orang. Dalam penelitian ini sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 24 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan pendekatan Analisis Jalur (Path Analysis) menggunakan SPSS versi 26. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan instrumen Daya Ledak Otot Tungkai menggunakan tes Standing Broad Jump, Koordinasi Mata Kaki dengan Tes Kordinasi Mata Kaki, Konsentrasi dengan Grid Consentration Test, dan Akurasi Shooting dengan Tes Shooting At The Ball.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat diambil kesimpulan: 1) Terdapat pengaruh langsung dan signifikan Daya ledak otot tungkai terhadap Akurasi shooting pemain sepakbola SMKN 3 Sungai penuh dengan kontribusinya sebesar 13,1 %, 2) Terdapat pengaruh langsung signifikan Koordinasi Mata Kaki terhadap Akurasi shooting Pemain Sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh dengan kontribusinya sebesar 12,8 %, 3) Terdapat pengaruh langsung dan signifikan Konsentrasi terhadap Akurasi shooting Pemain Sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh dengan kontribusinya sebesar 13,6 %, 4) Terdapat pengaruh tidak langsung Daya ledak otot tungkai terhadap Akurasi shooting melalui Konsentrasi Pemain Sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh dengan kontribusinya sebesar 21,6 %, 5) Terdapat pengaruh tidak langsung Koordinasi Mata Kaki terhadap Akurasi shooting melalui Konsentrasi Pemain Sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh dengan kontribusinya sebesar 27,3 % dan 6) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Daya ledak otot tungkai , Koordinasi Mata Kaki dan Konsentrasi secara simultan terhadap akurasi shooting Pemain Sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh dengan kontribusinya sebesar 53,2 %.

**Kata Kunci : Daya Ledak otot tungkai, Koordinasi Mata Kaki, Konsentrasi, dan akurasi Shooting**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Yogi Mohendra

NIM : 21199080

Nama

Tanda Tangan

Tanggal




Prof. Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons  
NIP. 195707251986031002  
Pembimbing

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2  
Koordinator,



Prof. Dr. Alnedral, M.Pd  
NIP. 196004301986021001



Dr. Damrah, M.Pd  
NIP. 196106071988031001

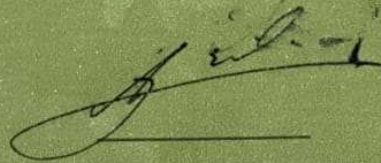
PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2

No Nama Tanda Tangan

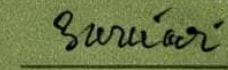
1. Prof. Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons  
(Ketua)



2. Dr. Arsil, M.Pd  
(Anggota)



3. Dr. Willadi Rasyid, M.Pd  
(Anggota)



Mahasiswa:

Mahasiswa : Yogi Mohendra

NIM : 21199080

Tanggal Ujian : 25 Mei 2023

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Konsentrasi Terhadap Akurasi *Shooting* ke Gawang”** adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Tim Kontributor
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2023

Saya yang menyatakan



**Yogi Mohendra**  
**NIM. 21199080**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “**Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki dan Konsentrasi Terhadap Akurasi *Shooting* Kegawang**”. Adapun tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Magister (S2) pada program studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penyusunan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Damrah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S 2 FIK Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan tesis ini.
4. Dr. Arsil, M.Pd dan Dr. Willadi rasyid, M.Pd selaku tim penguji tesis yang telah memberikan masukan dan saran sehingga terwujudnya tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan demi terwujudnya tesis ini,

serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.

6. Kepada kedua orang tua dan sanak famili yang selalu memberikan dorongan, dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Program S 2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang penulis sayangi yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Kepada kepala SMKN 3 Sungai Penuh beserta staf pengajar dan siswa-siswi ekstrakurikuler Sepak Bola yang telah meluangkan waktunya untuk penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu secara aktif dalam pelaksanaan penyelesaian penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak / ibuk dan rekan-rekan berikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.....Amin Yarobbal'alamin.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini masih ada kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap semoga tesis ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang Mei 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERESTUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakekat Permainan Sepakbola.....	10
2. <i>Shooting Bola</i> ke Gawang.....	20
3. Kekuatan Otot Tungkai.....	26
4. Koordinasi Mata Kaki .....	30

5. Konsentrasi .....	33
B. Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Konseptual .....	42
D. Hipotesis Penelitian.....	42

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel .....	45
D. Jenis dan Sumber Data .....	46
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Pengumpulan data .....	56
H. Teknik Analisis data.....	57

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Deskriptif .....	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	68
C. Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
E. Keterbatasan Penelitian .....	91

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	92
B. Implikasi .....	93
C. Saran.....	94

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik Menendang .....	24
2. Otot Tungkai Atas.....	28
3. Otot Tungkai Bawah .....	28
4. Kerangka Konseptual.....	42
5. Standing Broad Jump .....	50
6. Tes Koordinasi Mata Kaki .....	52
7. Tes Shooting At The Ball .....	55
8. Diagram Kemampuan Akurasi Shooting Kegawang.....	61
9. Diagram Daya ledak otot tungkai .....	64
10. Diagram Koordinasi Mata Kaki.....	66
11. Diagram Konsentrasi.....	68
12. Koefisien Jalur Struktur 1 .....	72
13. Koefisien Jalur Struktur 2.....	72

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	45
2. Sampel Penelitian .....	46
3. Norma Standarisasi untuk Standing Broad Jump .....	50
4. Norma Standarisasi Koordinasi Mata kaki.....	53
5. Grid Consentration Test .....	54
6. Norma Konsentrasi.....	54
7. Norma penilaian tes shooting at the ball .....	56
8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Akurasi Shooting ke Gawang .....	60
9. Distribusi Frekuensi Daya ledak otot tungkai .....	62
10. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki .....	64
11. Distribusi Frekuensi Konsentrasi .....	67
12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian .....	69
13. Hasil Uji Homogenitas .....	70
14. Hasil Uji Linearitas .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mentah.....	100
2. Uji Normalitas Data.....	101
3. Uji homogenitas .....	106
4. Uji Linearitas Data .....	110
5. Penguian Hipotesis Penelitian.....	112
6. Luas Dibawah Lingkunan Normal Standar .....	117
7. Nilai Kritis Untuk Uji Lilifors .....	120
8. Nilai-nilai r Product Moment.....	122
9. Nilai Persentil untuk Distribusi $X^2$ (Uji Barttlet).....	125
10. Dokumentasi.....	130
11. Surat Izin Penelitian dari FIK UNP.....	137
12. Surat Izin Tera Alat.....	138
13. Surat Rekomendasi Kesbangpol.....	139
14. Surat Rekomendasi Uji Coba Penelitian.....	140
15. Surat Izin Penelitian.....	141

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat sekarang ini, olahraga sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Olahraga telah menjadi gejala sosial yang telah tersebar di seluruh dunia. Olahraga juga telah menjadi sarana rekreasi, pendidikan, prestasi, dan kesehatan. Kegiatan olahraga untuk tujuan pendidikan seperti anak-anak sekolah yang diasuh oleh guru pendidikan jasmani.

(“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan,” 2022) Pembina olahraga adalah orang yang memiliki minat dan pengetahuan, kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan/atau pendanaan yang didedikasikan untuk kepentingan pembinaan dan pengembangan olahraga”.

Beragam ekstrakurikuler olahraga yang disediakan di sekolah-sekolah guna memenuhi kebutuhan siswa akan hal-hal tersebut. Macam-macam ekstrakurikuler yang sering ada di sekolah diantaranya bolabasket, bolavoli, bulu tangkis, sepak bola, dan futsal. Ekstrakurikuler yang ada mendorong siswa untuk memilih ekstrakurikuler yang dapat menunjang prestasi siswa dibidang non akademik.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki daya tarik dan yang sangat digemari oleh siswa. Tidak kalah pentingnya dalam sepakbola sekarang ini terus dikembangkan dan ditingkatkan teknik, taktik dan strategi yang diterapkan para pemain maupun pelatih dalam menghadapi suatu pertandingan.

Provinsi Jambi telah melakukan pembinaan olahraga sepakbola ini pada tingkat Kabupaten dan Kota. Dimana pembinaan telah terencana dan terprogram pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah tingkat pertama dan tingkat atas. Salah satu sekolah tingkat atas yang melakukan kegiatan ekstrakurikuler adalah SMK N 3 Sungai Penuh. Olahraga sepakbola merupakan cabang yang paling banyak peminatnya pada kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk meningkatkan prestasi sepakbola diSMKN 3 Sungai Penuh diperlukan atlet sepakbola memiliki fisik, teknik,taktik dan mental. Daya tahan sangat dibutuhkan untuk atlet sepakbola bermain 2 x 45 menit dan diperlukan juga untuk bermain dipenambahan waktu exstra time selama 2 x 15 menit. Kekuatan untuk sepakbola diperlukan ketika atlet melakukan passing, long passing dan ketika melaksanakan *shooting* kegawang. Kecepatan didalam permainan sepakbola sangat dibutuhkan ketika atlet mendribling bola untuk meninggalkan lawan dan ketika merebut bola. Kelincahan harus dimiliki atlet sepakbola untuk melakukan gerak tipu untuk mengambil bola dari lawan. Keluasan gerak diperlukan pada atlet sepakbola supaya gerak dalam sepak bola tidak kaku.

Teknik sepak bola sangat dibutuhkan oleh pemain sepakbola untuk memiliki keterampilan teknik perlu dilatih agar gerakan yang sebenarnya dapat dilakukan dengan benar. Taktik sangat diperlukan untuk bermain sepakbola yaitu taktik individu, taktik kelompok dan taktik team. Mental adalah latihan yang sudah dijalani melalui *imajery* visualisasi dan membayangi apa yang akan

dilakukan sehingga saat tiba waktu bertanding pemain sudah tau apa yang harus dikerjakan.

Kondisi fisik lain yang juga harus dilatih adalah kecepatan dan kelincahan yang mana sangat dibutuhkan saat mengecoh pemain bertahan supaya mendapat ruang untuk melakukan *shooting* ke gawang dengan baik. Seorang pemain sepakbola juga harus mempunyai koordinasi mata kaki yang bagus dan baik juga agar *shooting* ke gawangnya bisa terarah dan susah di eksekusi oleh kiper. Konsentrasi sangat diperlukan sekali saat melakukan *shooting* ke gawang, karena tekanan yang diberikan oleh lawan atau teman tim sendiri menuntut seorang pemain bola mempunyai tingkat konsentrasi yang baik.

Pelatih yang memiliki lisensi yang sangat mempunyai peran terhadap keberhasilan prestasi atlet. Seorang pelatih juga harus mempunyai program latihan yang tersusun rapi. Di samping itu juga seorang pelatih harus mampu menciptakan bentuk-bentuk latihan yang bervariasi untuk membuat atlet tidak bosan dan tentunya bentuk latihan yang bervariasi tersebut akan meningkatkan motivasi latihan .

Sarana dan prasarana juga perlu menjadi perhatian bagi semua pihak yang terlibat dalam pembinaan olahraga sepakbola di SMKN 3 Sungai Penuh, dimulai dari biaya dari dana BOS untuk Ekstrakurikuler, bantuan dari pemerintah daerah dan bantuan dari OSIS sekolah demi kemajuan ekstrakurikuler sepakbola di SMKN 3 Sungai Penuh.



Asupan gizi yang seimbang sangat diperlukan oleh atlet, kalau yang keluar gizi yang tidak seimbang, lebih banyak yang keluar dari pada yang masuk maka atlet mengalami kelelahan dan motivasi jadi menurun, maka dari itu asupan gizi yang seimbang harus diperhatikan untuk meningkatkan prestasi atlet sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh. Motivasi untuk latihan sangat diperlukan untuk dimiliki oleh atlet sepakbola yaitu keinginan, kemauan, ketekunan, keuletan, keseriusan untuk latihan dalam mencapai prestasi, oleh karena itu semangatlah yang bisa mengalahkan segalanya untuk mencapai kemenangan.

Berdasarkan observasi peneliti dan wawancara dengan pelatih dan guru pendidikan jasmani yang melatih di sekolah SMKN 3 Sungai Penuh, prestasi yang diperoleh sangat jauh dari harapan yang diinginkan. Setiap mengikuti pertandingan yang dilakukan oleh dinas pendidikan setiap tahunnya, SMKN 3 Sungai Penuh selalu terhenti pada babak semi final. Hal ini terjadi karena atlet kurang disiplin, kurang motivasi, tidak disiplin dalam mengikuti latihan, tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, sering ragu-ragu saat mengambil keputusan. Kesalahan saat *passing* sering terjadi selama pertandingan sehingga lawan dengan mudah mengeksekusi bola mentahan tersebut. Pada saat *shooting* ke gawang dengan mudahnya kiper menangkap bola tersebut dan kadang-kadang bola tidak tepat mengarah ke gawang.

Kejuaraan pada tingkat Kota dan Provinsi yang diikuti oleh SMKN 3 Sungai Penuh selama 4 sampai 5 tahun terakhir juga belum bisa memberikan hasil yang terbaik. Pada tahun 2017 pernah mengikuti pertandingan POPKOT

dan kalah sampai babak penyisihan, 2018 mengikuti POPKOT juga dan kalah sampai perempat final, tahun 2019 dan 2020 POPKOT tidak dilaksanakan karena Covid 19, dilanjutkan 2021 dan 2022 mengikuti POPKOT dan turnamen antar SMA/SMK sekota sungai penuh yang diadakan oleh kampus STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, namun tetap juga terhenti di perempat final.

Berdasarkan data di atas terlihatlah rendahnya prestasi olahraga sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh dikarenakan tidak pernah juara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa variabel yang kemungkinan mempengaruhi akurasi *shooting* ke gawang, yaitu:

1. Daya ledak otot tungkai berpengaruh terhadap kemampuan *shooting* pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.
2. Koordinasi mata kaki berpengaruh terhadap kemampuan *shooting* pemain sepak bola SMKN 3 Sungai Penuh.
3. Konsentrasi berpengaruh terhadap kemampuan *shooting* pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.
4. Mental pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.
5. Model latihan yang tepat sangat mempengaruhi kemampuan *shooting* pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.
6. Kondisi fisik yang baik sangat mempunyai peran pada keberhasilan *shooting* ke gawang pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.

7. Kualitas dan kelengkapan sarana dan prasarana latihan.
8. Kualitas latihan yang baik terhadap kemampuan *shooting* ke gawang pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.
9. Pelatih yang mempunyai lisensi sangat berperan penting dalam sebuah pembinaan khususnya dalam menyusun program latihan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang mempengaruhi dari akurasi *shooting* ke gawang, maka penulis membatasi masalah pada variabel berikut ini:

1. Kekuatan Otot Tungkai pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh berpengaruh terhadap tendangan ke gawang.
2. Koordinasi mata kaki pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh berpengaruh terhadap tendangan ke gawang.
3. Konsentrasi pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh berpengaruh terhadap tendangan ke gawang.
4. Daya ledak otot tungkai melalui konsentrasi terhadap kemampuan *shooting* pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh
5. Koordinasi mata kaki melalui konsentrasi terhadap *shooting* pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh
6. Kekuatan daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki dan konsentrasi secara simultan terhadap kemampuan *shooting* pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh

**D. Perumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh langsung daya ledak otot tungkai (X1) terhadap akurasi *shooting* ke gawang (Y) pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki (X2) terhadap akurasi *shooting* ke gawang (Y) pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung konsentrasi (X3) terhadap akurasi *shooting* ke gawang (Y) pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh?
4. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung daya ledak otot tungkai (X1) melalui konsentrasi (X3) terhadap akurasi *shooting* ke gawang pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh?
5. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung koordinasi mata kaki (X2) melalui konsentrasi (X3) terhadap akurasi *shooting* ke gawang pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh?
6. Apakah terdapat pengaruh kekuatan otot tungkai (X1), koordinasi mata kaki (X2) dan konsentrasi (X3) secara bersama-sama terhadap akurasi *shooting* ke gawang (Y) pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh?

**E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kekuatan otot tungkai (X1) terhadap akurasi *shooting* ke gawang (Y) pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui pengaruh koordinasi mata kaki (X2) terhadap akurasi *shooting* ke gawang (Y) pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.

3. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi (X3) terhadap akurasi *shooting* ke gawang (Y) pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.
4. Untuk mengetahui pengaruh kekuatan otot tungkai (X1) melalui konsentrasi (X3) terhadap akurasi *shooting* ke gawang pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.
5. Untuk mengetahui pengaruh koordinasi mata kaki (X2) melalui konsentrasi (X3) terhadap akurasi *shooting* ke gawang pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.
6. Untuk mengetahui pengaruh kekuatan otot tungkai (X1), koordinasi mata kaki (X2) dan konsentrasi (X3) secara bersama-sama terhadap akurasi *shooting* ke gawang (Y) pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis, Manfaat dilakukan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan latihan ekstrakurikuler sepakbola di SMKN 3 Sungai Penuh.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan latihan sepakbola di SMKN 3 Sungai Penuh.
  - b. Bagi guru

Dapat mengetahui seberapa besar bakat yang dimiliki siswanya dalam olahraga sepakbola

c. Bagi Pelatih

Dapat dijadikan acuan penyusunan program latihan yang sesuai dengan kemampuan siswa.

d. Bagi Pemain sepakbola SMKN 3 Sungai Penuh

- 1) Agar setiap pemain dapat mengetahui kemampuan yang ada dalam dirinya, guna pengembangan lebih lanjut permainannya.
- 2) Agar setiap pemain dapat mencari cara yang lebih baik untuk meningkatkan prestasi dalam bermain sepakbola.
- 3) Agar setiap pemain dapat memahami bahwa setiap kelemahan yang dimilikinya bukan kemampuan atau kelemahan yang tidak dapat diperbaiki.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Kajian teori**

##### **1. Hakekat Permainan Sepakbola**

Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Subagyo, 2010:3). Sepakbola adalah permainan beregu, yang setiap regunya terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya (Sucipto, 2000:7). Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang pelaksanaannya dilakukan oleh 2 kesebelasan atau 2 tim. Jumlah permainan yang bertanding setiap tim 11 orang termasuk penjaga gawang

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukkan oleh lawan. Secara umum setiap pertandingan dilaksanakan dalam waktu 2 X 45 menit dengan panjang lapangan 110 X 70 meter.

Sepakbola dimainkan di atas lapangan yang rata, berbentuk persegi panjang. Pada kedua garis batas lebar lapangan (garis gawang) ditengah-tengahnya masing-masing didirikan sebuah gawang yang berhadapan.